

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Posisi Lampung dinilai strategis. Propinsi yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatra ini menghubungkan Pulau Sumatra dan Pulau Jawa melalui Selat Sunda. Lampung dikelilingi lautan – Samudera Hindia di sebelah barat, Selat Sunda di sebelah selatan, dan Laut Jawa di sebelah timur, yang menjadikan posisinya sangat strategis di lautan. Inilah yang menjadikan Lampung memiliki peluang besar bagi berkembangnya sektor wisata.

Hal ini juga didukung dengan banyaknya potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki Lampung. Berikut beragam tempat wisata dan jenis wisatanya yang ada di berbagai wilayah Lampung:

**Tabel 1.6.** Jenis wisata yang ada di Lampung.  
**Sumber:** Dinas Pariwisata Provinsi Pusat, 2016.

No	Tempat Wisata	Kabupaten	Jenis Wisata
1	Teluk Kiluan	Tanggamus	Wisata Bahari
2	Pulau Pahwang	Pesawaran	Wisata Bahari
3	Taman Nasional Way Kambas	Lampung Tengah	Wisata Cagar Alam
4	Wisata Kain Tapis	Bandar Lampung	Wista Budaya
5	Tanjung Setia	Pesisir Barat	Wisata Bahari
6	Taman Purbakala Pugung Raharjo	Pesisir Barat	Wisata Purbakala
7	Pulau Pisang	Pesisir Barat	Wisata Bahari
8	Pantai Mandiri	Pesisir Barat	Wisata Bahari
9	Pantai Gigi Hiu	Lampung Selatan	Wisata Bahari
10	Gunung Kerakatau	Lampung Selatan	Wisata Alam
11	Wista Bukit Barisan	Lampung Barat	Wisata Cagar Alam
12	Danau Ranau	Lampung Barat	Wisata Cagar Alam
13	Festival Sekura	Lampung Barat	Wisata Budaya

Terdapat tak kurang 13 tempat wisata yang menawarkan beragam jenis wisata, mulai dari wisata bahari, wisata cagar alam, wisata budaya, wisata purbakala dan wisata alam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan ke Lampung pada periode 2011-2016 terus mengalami peningkatan.

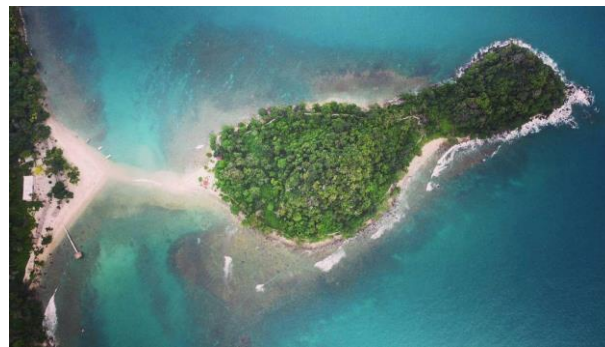
**Tabel 1.7.** Perkembangan jumlah wisatawan di Provinsi Lampung.  
**Sumber:** Badan Pusat Statistik, 2017.

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestic	
2011	47.103	2.285.630	2.332.773
2012	58.205	2.581.165	2.639.370
2013	75.590	3.392.125	3.467.715
2014	95.528	4.327.188	4.422.716
2015	114.907	5.530.803	5.645.710
2016	115.053	7.381.774	7.496.827

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini juga terjadi di Lampung Selatan menurut data Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan pada periode 2011-2017. Pada tahun 2016, pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan naik hingga 83%, bahkan terdapat 877 wisatawan mancanegara yang berwisata ke Lampung Selatan. Wilayah Lampung Selatan sendiri, menurut data dari Dinas Pariwisata Propinsi Lampung, menonjol dengan jenis wisata bahari dan alamnya.

**Tabel 1.8.** Perkembangan jumlah wisatawan Lampung Selatan.  
**Sumber:** Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan.

No	Tahun	Jumlah Wisatawan		Total	Pertumbuhan (%)
		Nusantara	Mancanegara		
1.	2011	161.709	-	161.709	-
2.	2012	178.668	-	178.668	10%
3.	2013	116.498	-	116.498	-35%
4.	2014	216.429	-	216.429	86%
5.	2015	306.762	-	307.509	42%
6.	2016	561.919	877	539.715	83%
7.	2017	724.096	-	724.096	29%



**Gambar 1.1.** Tampak atas Pulau Mengkudu.  
**Sumber:** Insatgram/yodistara.

Destinasi wisata di Lampung Selatan yang sedang berkembang saat ini adalah Pulau Mengkudu. Pulau Mengkudu adalah pulau kecil tak berpenghuni yang terletak di seberang Desa Totoharjo. Keunikannya, adanya pasir timbul yang menghubungkan Pulau Mengkudu dan Desa Totoharjo.



**Gambar 1.2.** Keindahan terumbu karang bawah laut Pulau Mengkudu.  
**Sumber:** *Instagram/Mengkudu.island/*.



**Gambar 1.3.** Suasana sore hari Pulau Mengkudu.  
**Sumber:** *Insatgram/yodistara*.

Tak hanya pasir timbul, Pulau Mengkudu memiliki banyak keindahan alam lalannya yang berpotensi menjadi daya tarik wisata di sini. Antara lain, pantai yang jernih dan keindahan bawah laut. Banyak yang melakukan aktivitas *snorkeling* karena tertarik akan keindahan terumbu karangnya. Tak sedikit pula yang berkunjung ke Pulau Mengkudu untuk menikmati pemandangan matahari tenggelam (*sunset*) dengan latar pegunungan di kejauhan. Berikut potensi wisata Pulau Mengkudu secara fisik:

Tabel 1.4. Potensi fisik Pulau Mengkudu.

Sumber: Azni Fajrilia, 2016

No.	Variabel	Kriteria	Skor	Penilaian Hasil Skor
1.	Potensi Fisik			
	a. Tipe Pantai	- Pasir putih - Pasir putih, karang - Pasir hitam, karang	3 2 1	2
	b. Lebar Pantai (m)	- > 15 m - 10-15 m - 3-<10 m	3 2 1	2
	c. Penutupan Lahan Pantai	- Kelapa, lahan terbuka - Semak belukar rendah - Mangrove, semak belukar tinggi	3 2 1	2
	d. Tinggi Gelombang	- 0,5 – 1,25 m - 1,25 – 2,50 m - 2,50 – 4,0 m	3 2 1	3
	e. Gerakan Gelombang	- <i>Surf zone</i> - <i>Swash zone</i> - <i>Backswash</i>	3 2 1	1
	f. Suara Gelombang	- Tidak bergemuruh - Bergemuruh - Sangat bergemuruh	3 2 1	3
	g. Kelandaian Pantai	- 0-3% berarti datar - 3-8 % berarti landai - 8-15% berarti miring	3 2 1	2
	h. Kejernihan Air Laut	- Sangat jernih - Cukup jernih - Kurang jernih	3 2 1	3
	Jumlah skor tertinggi = 24 Skor terendah = 8			18

Tak hanya sekadar berkunjung untuk berwisata, menikmati keindahan alam Pulau Mengkudu, wisatawan biasanya juga bermalam menggunakan perlengkapan penginapan yang disediakan oleh pengelola Pulau Mengkudu seperti tenda ataupun gazebo.



**Gambar 1.4.** Suasana malam hari Pulau Mengkudu.  
**Sumber:** *Insatgram/yodistara.*

Pulau Mengkudu belum memiliki fasilitas menginap berupa resor, hotel, atau sejenisnya yang bisa memberikan kenyamanan kepada wisatawan saat berwisata dalam waktu yang lama. Karena itu, perlu dibangun fasilitas penginapan yang dapat memenuhi segala kebutuhan wisata wisatawan mulai dari istirahat, toilet, makan dan menikmati pemandangan sekitar dengan nyaman.

**Tabel 1.5.** Jumlah wisatawan menginap di Lampung.  
**Sumber:** BPS Provinsi Lampung diolah, 2016.

<b>Jenis Hotel</b>	<b>Tahun</b>	<b>Asing (orang)</b>	<b>Domestik (orang)</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Bintang	2011	5.003	168.252	173.255
	2012	14.833	172.691	187.524
	2013	14.746	157.695	172.441
	2014	12.732	130.534	143.266
	2015	4.615	165.399	170.014
Non Bintang/ Akomodasi lainnya	2011	534	366.502	367.036
	2012	525	389.844	390.369
	2013	3.351	408.010	411.361
	2014	1.744	791.451	793.195
	2015	6.524	993.262	999.786
Total	2011	5.537	534.754	540.291
	2012	15.358	562.535	577.893
	2013	18.097	565.705	583.802
	2014	14.476	921.985	936.461
	2015	11.139	1.158.661	1.169.800

Lampung sendiri sebenarnya telah memiliki beberapa fasilitas penginapan wisata sekelas resor yang cukup terkenal, sebagai berikut:

a. Villa Lombok Tegal Mas.



**Gambar 1.5.** Vila Lombok Tegal Mas.

**Sumber:** <https://penginapan.net/wisata-tegal-mas-island-fasilitas-penginapan/>

Resor ini dilengkapi fasilitas berikut:

- *Watersport* yang menawarkan kegiatan wisata air seperti kano, *banana boat*, *jetsky*, dll.
- Penginapan berupa vila apung dan vila darat.
- Masjid apung, tempat beribadah yang dapat menampung sampai 100 orang dengan posisi mengarah ke pantai/laut.
- Restoran dan gazebo untuk tempat beristirahat menikmati keindahan alam.



b. Cottage Andreas Resort Lampung atau Villa Lombok Pahawang



**Gambar 1.6.** Cottage Andreas Resort di Lampung.

**Sumber:** <https://waktubaca.com/villa-andreas-resort-pahawang/>

Resor ini dilengkapi fasilitas berupa:

- Vila apung dengan AC, kamar mandi dan area teras yang cukup sebagai daya tarik utama.
- Café yang menyediakan makanan ringan.

c. Cottage Pantai Krakatau Kahai Lampung



**Gambar 1.7.** Cottage Pantai Krakatau Kahai di Lampung.

**Sumber:** [www.jumanto.com/cottage-di-lampung/](http://www.jumanto.com/cottage-di-lampung/)

Resor ini memiliki fasilitas:

- *Waterboom* yang terletak di area bawah area hotel dan kolam renang yang dilengkapi fasilitas permainan anak-anak.
- Dua tipe, yaitu penginapan rumah kayu dan hotel.



- Beberapa gazebo untuk tempat bersantai dan menikmati *sunset*.
- Musala untuk tempat beribadah para pengguna resor.

Resor-resor yang ada di Lampung tersebut ekspresinya tidak mencirikan kekhasan arsitektur tradisional Lampung. Padahal, bangunan tradisional Lampung dengan konsep panggung, atap limas, ornamen pada atap ataupun pagar teras dari material lokal ini memiliki keunikan tersendiri. Bangunan-bangunan yang seharusnya bisa menjadi identitas Lampung itu kini juga makin sulit dijumpai.

Karena itu, bangunan dengan arsitektur tradisional Lampung perlu dilestarikan. Dengan memilih pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung dalam perancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu, diharapkan terwujud rancangan yang tak hanya melestarikan budaya lokal juga mencirikan kekhasan lokal yang membuatnya berbeda dari fasilitas-fasilitas penginapan wisata lain yang sejenis. Pada akhirnya, *Eco Resort* di Pulau Mengkudu yang dirancang dengan pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung ini bisa membuat keindahan arsitektur lokal dapat lebih dikenal khalayak luas, tak hanya dalam negeri juga mancanegara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip desain ramah lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di Pulau Mengkudu pada rancangan resor?
- b. Bagaimana menerapkan nilai-nilai budaya dan ekspresi arsitektur tradisional Lampung pada rancangan resor?
- c. Bagaimana mengolah arsitektur tradisional Lampung sebagai daya tarik utama rancangan resor?

## **1.3 Misi dan Tujuan Perancangan**

Misi dari perancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung ini adalah membangun resor berwawasan

lingkungan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dengan mengangkat citra arsitektur tradisional Lampung.

Untuk mencapai misi tersebut, maka tujuan perancangan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Menyediakan beragam fasilitas yang dapat mewadahi aktivitas wisata dan rekreasi pada resor.
- b. Memanfaatkan sumber daya lokal, baik material bangunan maupun manusia pada rancangan resor.
- c. Mengekspresikan arsitektur tradisional Lampung pada rancangan resor.

#### **1.4 Lingkup Perancangan**

Lingkup perancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu, meliputi ke-3 hal berikut:

a. Lokasi

Tapak/lahan perancangan seluas 40.000 meter persegi terletak di Pulau Mengkudu, Lampung pada  $5^{\circ}48'18''$  LS -  $5^{\circ}51'10''$  LS dan  $105^{\circ}39'52''$  BT -  $105^{\circ}42'50''$  BT

b. Fungsi

Fasilitas yang dikembangkan dan dirancang adalah *eco resort*, resor berwawasan ekologi (lingkungan), yang menekankan pada fungsi wisata dan rekreasi.

c. Pendekatan Perancangan

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan-permasalahan terkait lahan dan fungsi perancangan yang dirumuskan penulis, maka pendekatan yang dipilih adalah Arsitektur Tradisional Lampung.

## 1.5 Kerangka Berpikir

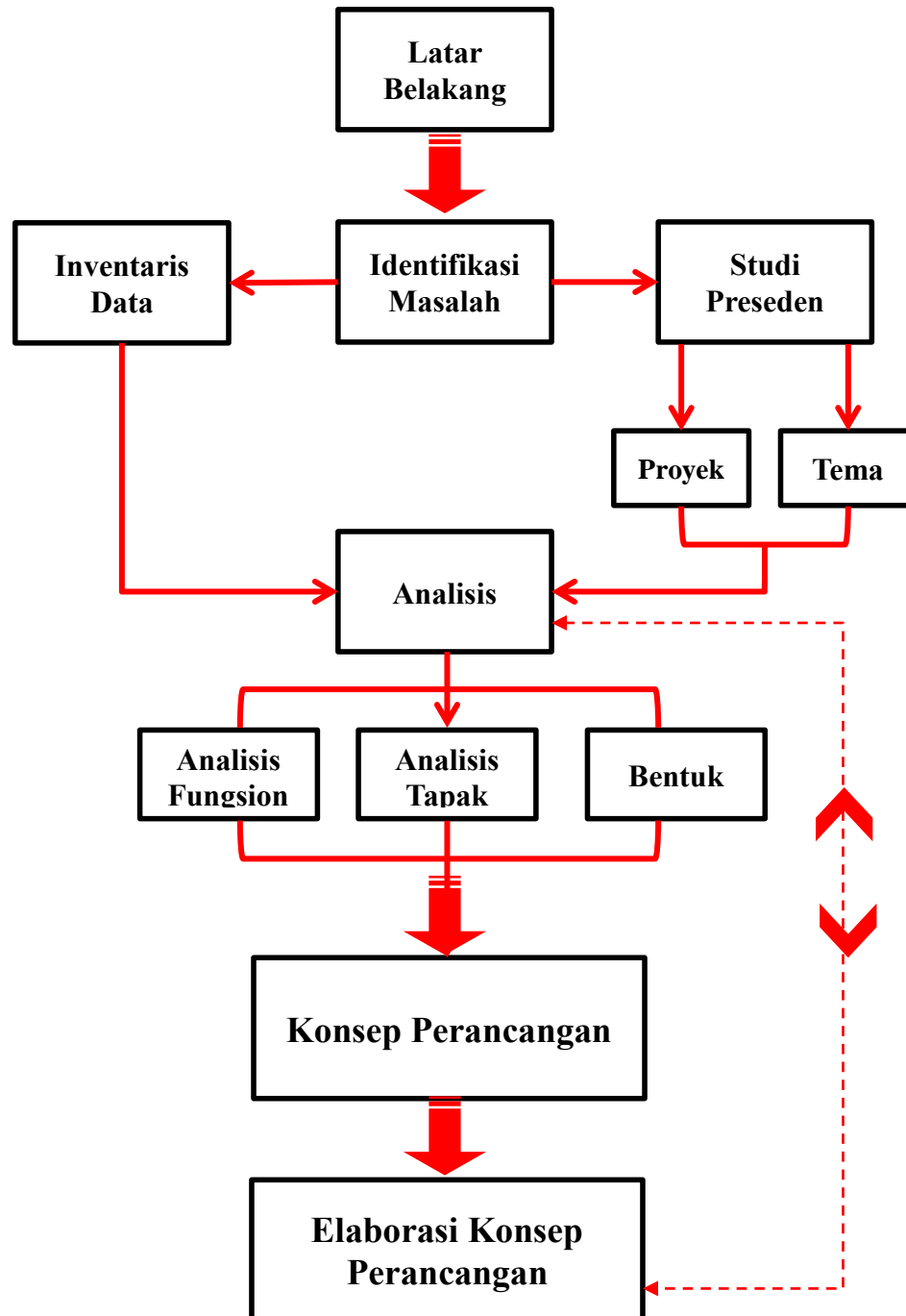


Diagram 1.5. Kerangka berpikir.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan Perancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Lampung erbagi menjadi 6 bab yang terdiri dari:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang disertai rumusan masalah, tujuan, manfaat dan lingkup perancangan, dilengkapi dengan kerangka berpikir penulis dan sistematika pembahasannya.

### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan judul (*Eco Resort*) dan pendekatan perancangan (Arsitektur Tradisional Lampung) dilengkapi dengan studi preseden proyek dan pendekatan sejenis.

### BAB III: ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini mendeskripsikan lokasi perancangan dan memaparkan analisis fungsional dan tapak dari data-data yang diperoleh di lapangan maupun studi pustaka. Hasil kesimpulan analisis menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan rancangan selanjutnya.

### BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan penerapan pendekatan perancangan, yakni Arsitektur Tradisional Lampung, pada konsep dasar, konsep tapak dan konsep bangunan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu.

### BAB V: HASIL PERANCANGAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan *Eco Resort* di Pulau Mengkudu.

### BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari laporan perancangan yang berisi kesimpulan dan saran.